

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di zaman modern ini memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan keberhasilan suatu bangsa dan negara. Pada abad 21 sekarang ini, pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang utama dan penting harus dipenuhi oleh setiap individu. Pendidikan menjadi faktor penentu kehidupan dan masa depan seseorang. Pendidikan harus diperoleh bagi setiap individu dalam rangka penyesuaian perkembangan pengetahuan dan teknologi. Pendidikan itu sendiri tidak akan berjalan lancar apabila tidak ada penggerak yang menjalankannya, salah satu penggerak dari Pendidikan itu adalah guru. Terdapat beberapa komponen dalam proses pendidikan seperti guru, peserta didik, maupun proses belajar mengajar harus mampu bekerja sama dan terkoordinir dengan baik. Pendidikan akan berhasil apabila didukung dengan pembelajaran yang baik. Penerapan keterampilan pada abad 21 dalam pembelajaran merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh tenaga pendidik. Selain keterampilan, pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran dapat memudahkan tenaga pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, tenaga pendidik harus memiliki berbagai cara untuk mengolah media pembelajaran.

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang – orang yang diberikan tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita – cita pendidikan. Menurut Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal I tentang ketentuan umum sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun fungsi pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab II, pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kegiatan utama dalam proses pendidikan disekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses Belajar Mengajar (PBM) yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan tiga jenis lingkungan pendidikan yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Setiap kegiatan pembelajaran formal yang dilakukan disekolah akan menghasilkan perubahan – perubahan dalam diri peserta didik yang dikelompokkan kedalam kawasan dominan (kognitif, afektif, dan psikomotor). Proses pembelajaran dikatakan baik apabila pembelajaran tersebut berjalan dengan efektif sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar yang maksimal dapat diperoleh dari pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik sehari – hari dimana tenaga pendidik harus mampu membangkitkan minat belajar peserta didik. Dalam hal ini, minat terhadap proses pembelajaran dapat memotivasi peserta didik menjadi lebih giat dalam belajar karena sesuai dengan apa yang mereka minati.

Menurut Slameto (2010, hlm. 180) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat merupakan faktor psikologis yang yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal itu karena minat terkait erat dengan motivasi. Minat terhadap pelajaran tertentu akan memotivasi peserta didik lebih tekun mempelajari mata pelajaran yang diminatinya. Minat belajar tidak saja penting bagi peserta didik namun juga menjadi masalah penting yang harus dihadapi tenaga pendidik. Keberhasilan atau kegagalan tenaga pendidik dalam membangkitkan minat belajar peserta didik

sangat berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi hasil belajar yang dikehendaki. Tanpa adanya minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan, maka guru harus bersiap mengalami kekecewaan, frustrasi dan makan hati ketika mengajar. Hal yang sama juga dialami oleh peserta didik yaitu sikap apatis, pasif, tidak memahami materi dan pada akhirnya hanya berorientasi pada nilai.

Minat belajar mempunyai pengaruh yang besar untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Hansen dalam Susanto (2013, hlm. 58) mengatakan “minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan”. Dimana siswa yang mempunyai minat akan belajar dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti pelajaran, memperhatikan guru yang sedang menerangkan dan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus bisa membangkitkan minat belajar siswa agar siswa bisa ikut terlibat dan bisa mengerti apa yang dipelajari ketika pembelajaran berlangsung, karena minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi. Untuk meningkatkan minat belajar siswa seorang guru harus bisa menumbuhkan inovasi pembelajaran salah satunya pembelajaran yang berbasis teknologi agar gaya belajar lebih menarik dan siswa tertarik untuk belajar. Intinya proses belajar mengajar dapat berjalan apabila disertai dengan minat belajar siswa. Khususnya teknologi saat ini banyak menawarkan bagi dunia Pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran. Keunggulan yang ditawarkan yaitu fasilitas multimedia yang dapat membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah suasana atau cara pembelajaran yang digunakan guru membosankan atau kurang menarik. Selama ini guru hanya mengacu pada materi pelajaran yang akan diajarkan tanpa memperhatikan apakah materi tersebut bisa diterima oleh siswa. Arsyad (2017, hlm. 19) “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Menurut Sudjana dalam Rahmi (2021, hlm. 582) manfaat menggunakan audio visual dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Mempermudah dalam menyampaikan dan menerima pembelajaran atau informasi serta dapat menghindari salah pengertian.
- b. Mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak, hal ini disebabkan karena sifat audio visual yang menarik dengan gambar yang dibuat sedemikian mungkin membuat anak tertarik dan mempunyai keinginan untuk mengetahui lebih banyak.
- c. Mengenalkan pengertian yang didapat, karena selain bisa menampilkan gambar, grafik, diagram ataupun cerita. Sehingga mengenalkan pengertian. Pembelajaran yang di serap melalui pendengaran (audio) sekaligus dengan penglihatan (video) dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.
- d. Tidak membosankan, maksudnya ialah karena sifatnya yang variatif, siswa dalam pembelajaran tidak merasa bosan. Karena sifatnya yang beragam, tiga dimensi atau empat dimensi, dokumenter dan yang lainnya. Hal ini dapat menciptakan sesuatu yang variatif dan tidak membosankan para siswa.

Fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara pada bulan Februari 2022 di SMA Negeri 2 Cikampek yaitu saat ini sekolah memanfaatkan perkembangan teknologi dalam memberikan materi pembelajaran. Dimana mata pelajaran ekonomi ini pelajaran yang identik dengan teori. Hal ini yang cenderung membuat peserta didik kurang antusias bahkan cepat merasa bosan mengikuti pembelajaran dan hanya sebagian besar peserta didik yang tertarik untuk belajar dan itu menunjukkan adanya permasalahan salah satunya yaitu rendahnya minat belajar peserta didik. Adapun ciri – ciri yang ditunjukkan peserta didik berdasarkan hasil wawancara dengan guru mengenai minat belajar, yaitu :

Sekolah	Kelas	Permasalahan
SMA Negeri 2 Cikampek	XI IPS	a) Penggunaan media pembelajaran belum optimal. b) Proses belajar mengajar belum efektif. c) Kurangnya keterkaitan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. d) Minat belajar siswa dalam pembelajaran masih rendah. e) Pemilihan media pembelajaran yang diterapkan tenaga pendidik membuat peserta didik kurang dapat mendalami materi dengan maksimal.

Sumber : Wawancara dengan Ibu Ade guru SMA Negeri 2 Cikampek yang dilakukan secara langsung

Sebagian besar permasalahan belajar peserta didik juga berhubungan dengan media pembelajaran yang digunakan. Penggunaan media dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran. Dengan era teknologi yang semakin maju ini media dibuat lebih menarik agar peserta didik menjadi tertarik dan tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Tenaga pendidik harus mampu memilih alternative media pembelajaran yang sesuai. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru yaitu media audio visual yaitu video.

Arsyad (2016, hlm. 32) mengatakan “Audio Visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) penggunaan materi yang penyerapannya dapat dilihat dan didengar”. Dapat disimpulkan, bahwa media audio visual adalah media pembelajaran yang memadukan antara suara dan tayangan dimana hal tersebut dapat berupa slide presentasi maupun video. Media pembelajaran audio visual ini pun dapat menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam mendengarkan, berbicara maupun memberikan pendapatnya saat proses pembelajaran dimulai. Peserta didik

akan lebih mudah memahami dan mengingat materi tersebut. Dengan kata lain, media tersebut akan juga merangsang minat belajar peserta didik. Minat belajar peserta didik akan muncul dengan adanya pengajaran yang lebih bervariasi yang diberikan oleh tenaga pendidik. Dengan adanya media audio visual yang diproyeksikan dengan video, tenaga pendidik langsung bisa memberikan bukti konkrit atas apa yang sedang diajarkan dengan harapan, peserta didik bisa melihat, membandingkan, mengingat, memahami dan membuktikan atas apa yang telah disampaikan tenaga pendidik kepada mereka. Dewasa ini, ketika ilmu pengetahuan berkembang dengan sangat pesat, proses pembelajaran tidak lagi di monopoli oleh adanya kehadiran tenaga pendidik di dalam kelas. Peserta didik dapat belajar dimana dan kapan saja. Peserta didik bisa belajar apa saja sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka sendiri.

Dari uraian di atas maka penulis merencanakan penelitian berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA (Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Cikampek)”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran belum optimal
2. Proses belajar mengajar belum efektif
3. Kurangnya keterkaitan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung
4. Minat belajar siswa dalam pembelajaran masih rendah
5. Pemilihan media pembelajaran yang diterapkan tenaga pendidik membuat peserta didik kurang dapat mendalami materi dengan maksimal

C. Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dilihat dari penjelasan latar belakang yang begitu luas, maka diperlukannya pembatasan masalah agar permasalahan lebih jelas dan dapat menghindari kekeliruan. Untuk mempermudah penelitian, penulis hanya membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan dibatasi pada media pembelajaran audio visual berupa tampilan video.
2. Mata pelajaran ekonomi yang diteliti dibatasi dengan materi Ketenagakerjaan. Subjek yang diteliti dibatasi pada seluruh kelas XI IPS SMA Negeri 2 Cikampek.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cikampek?
2. Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cikampek?
3. Seberapa besar pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cikampek?

D. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang ada terdapat beberapa tujuan penelitian yang akan dicapai diantaranya:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cikampek.
2. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cikampek.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap minat belajar peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cikampek.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun secara praktis kepada semua pihak, seperti berikut

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh multimedia pembelajaran berbasis audiovisual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, sehingga para tenaga pendidik terinspirasi untuk menerapkan media yang sesuai dengan kondisi siswa dan upaya pengembangan pembelajaran.

2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk perkembangan Pendidikan yang lebih baik dan efektif untuk diterapkan, berkaitan dengan materi dan media pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran.

3. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, memberikan tambahan mengenai minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi khususnya dan mata pelajaran yang lain pada umumnya serta sebagai motivasi kepada peserta untuk belajar dengan baik agar hasil belajarnya meningkat.
- b. Bagi tenaga pendidik, sebagai saran dan masukan agar dapat menerapkan media dan metode pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan berguna bagi sekolah itu sendiri dalam rangka memperbaiki pembelajaran peserta didik di kelas.
- d. Bagi dunia pendidikan, sebagai acuan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
- e. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan penerapan dan pengembangan ilmu yang telah dipelajari.

4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Awal

Hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti media pembelajaran.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu hal – hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu digunakan untuk pengembalian data yang cocok dan untuk mengukur suatu variable. Maka penulis mendefinisikan konsep – konsep yang terdapat pada penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016, hlm. 849) Pengaruh adalah suatu daya yang timbul dari sesuatu yang dapat membentuk watak atau perbuatan seseorang

2. Media Pembelajaran

Menurut Criticos dalam Daryanto (2015, hlm. 4) “Media Pembelajaran adalah sarana perantara dalam proses pembelajaran”.

3. Media Pembelajaran Audio Visual

Menurut Wina Sanjaya (2010, hlm. 172) “Media Audio Visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, suara dan sebagainya

4. Minat Belajar

Menurut Slameto (2015, hlm. 180) “Minat Belajar adalah bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan suatu perubahan tingkah laku dimana sebagai hasil dari pengalaman sendiri dan interaksi dalam lingkungannya.

Berdasarkan pengertian diatas, makayang dimaksud dengan pengaruh penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Cikampek dalam penelitian ini adalah suatu daya yang membentuk watak atau perbuatan seseorang melalui alat penyampai pesan secara fisik dapat dapat dilihat dan di dengar untuk meningkatkan rasa ketertarikan, atau perasaan suka terhadap materi system ekonomi.

G. Sistematika Skripsi

Pada penulisan sistem skripsi ini peneliti menuliskan sistematika skripsi sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada penulisan skripsi, penulis memaparkan bab I yang berisikan mengenai pemaparan suatu masalah yang akan dikaji yang didalamnya berisikan mengenai latar belakang yang mana latar belakang ini akan menghasilkan rumusan masalah pada penelitian ini yang nantinya akan menjadi pembahasan dari rumusalah masalah sehingga pada pembahasan yang akan dibahas ini penulis dapat mengetahui tujuan serta manfaat dilakukannya penelitian ini.

2. BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Pada bab ini penulis akan memaparkan kajian – kajian teori yang mengungkapkan alur pemikiran peneliti mengenai permasalahan – permasalahan yang akan dipecahkan dan didukung dengan teori. Kajian teori dilanjutkan dengan kerangka pemikiran yang berisikan keterkaitan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan mengenai langkah – langkah yang akan ditempuh peneliti dalam menjawab permasalahan dalam penelitian, langkah – langkah nya terdiri dari pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, prosedur penelitian.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti akan menyampaikan hasil temuan dari pengolahan data serta analisis data serta membahas temuan penelitian guna menjawab pertanyaan

penelitian yang telah dirumuskan. Pengolahan data yang ditempuh peneliti diolah sesuai dengan langkah langkah pada bab metode penelitian.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menyajikan kesimpulan terhadap hasil analisis dari penelitian yang dilakukan dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan.